

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam hal ini , peneliti telah melakukan penelitian di laboratorium uji saring IMLTD di UUD PMI Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021 – 2022 terhadap 44.811 pendonor untuk melakukan pemeriksaan HIV, hasil yang reaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak adanya jumlah peningkatan pada presentase pendonor yang hasil IMLTD reaktif HIV pada tahun 2021 – 2022.
2. Dalam kelompok umur, jumlah pendonor di UUD PMI Kabupaten Bojonegoro pada periode Januari 2021- Desember 2022 paling banyak terdapat pada kelompok 25-44 tahun.
3. Dalam kelompok jenis kelamin jumlah pendonor di UUD PMI Kabupaten Bojonegoro pada periode Januari 2021- Desember 2022 paling banyak terdapat pada pendonor laki-laki.
4. Dalam kelompok golongan darah jumlah pendonor di UUD PMI Kabupaten Bojonegoro pada periode Januari 2021- Desember 2022 paling banyak terdapat pada pendonor bergolongan darah.
5. Dalam kelompok jenis pendonor jumlah pendonor di UUD PMI Kabupaten Bojonegoro pada periode Januari 2021- Desember 2022 paling banyak terdapat pada pendonor ulang.

5.2. Saran

1. Diperlukan strategi pelayanan kesehatan baik melalui sosialisasi dan edukasi terkait bahaya dan dampak dari Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) terutama pada penyakit HIV untuk meningkatkan keamanan darah donor di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro.
2. Diperketatnya seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro untuk meningkatkan mutu darah donor dan mengurangi pendonor reaktif IMLTD.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih dapat meningkatkan kesadaran untuk mendonorkan darah secara sukarela, apalagi bagi masyarakat yang berusia dewasa tengah maupun dewasa awal karena ketahanan tubuh sedang baik, pun juga didukung dengan gaya hidup yang baik yang bebas dari risiko tinggi terhadap infeksi menular lewat transfusi darah.